

**BELAJAR DRUM BAGI ANAK USIA DINI
DI PURWACARAKA MUSIC STUDIO PADANG**

SKRIPSI

*Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**PRIMA HARI IRFAN
NIM, 16232028/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Belajar Drum Bagi Anak Usia Dini Di Purwacaraka Music
Studio Padang
Nama : Prima Hari Irfan
NIM/TM : 16232028/2016
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Seni Drama, Tari dan Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing



Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19740514 200501 1 003

Ketua Jurusan



Dr. Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

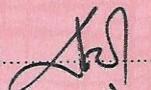
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Belajar Drum Bagi Anak Usia Dini Di Purwacaraka Music Studio Padang

Nama : Prima Hari Irfan
NIM/TM : 16232028/2016
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Seni Drama, Tari dan Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Harisnal Hadi, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prima Hari Irfan
NIM/TM : 16232028/2016
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Belajar Drum bagi Ana Usia Dini di Purwacaraka Musik Studio Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Prima Hari Irfan
NIM/TM. 16232028/2016

ABSTRAK

Prima Hari Irfan. 2020. *Belajar Drum Bagi Anak Usia Dini Di Purwacaraka Music Studio Padang*. Skripsi jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Pembimbing : Yos Sudarman , S.Pd. M.Pd.

Purwacaraka Music Studio Padang merupakan salah satu bentuk lembaga non formal di bidang musik yang membuka kelas drum untuk anak usia dini (4-8 tahun) dan telah diikuti oleh 14 siswa. Tentunya dalam belajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, ada permasalahan yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana belajar drum bagi anak usia dini di Purwacaraka Music Studio Padang?. Landasan teori yang terdapat dalam penelitian ini berisi tentang pengertian belajar dan mengajar, belajar drum, usia dini , musik , kerangka konseptual dan jenis kursus dan peserta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif tentang BELAJAR DRUM BAGI ANAK USIA DINI DI PURWACARAKA MUSIC STUDIO PADANG. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi, sedangkan analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan diolah dan kemudian diseleksi atas reabilitas dan validitasnya. Keabsahan data diperiksa dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimulai dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kata kunci : Belajar, Drum, Usia Dini

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan di Universitas Negeri Padang. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan segenap pengikutnya yang setia akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd., sebagai penguji 1 yang sudah memberikan masukan-masukan yang berarti serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd., M.Pd., sebagai penguji 2 dan ketua prodi Pendidikan Musik yang sudah memberikan masukan-masukan yang berarti serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Agung Dwi Putra, S.Sn., M.Pd., sebagai Pembimbing Akademik yang sudah memberikan tuntunan 4 tahun kuliah di jurusan Sendratasik sampai saat ini.
5. Dr. Syeilendra, S. Kar., M. Hum., sebagai ketua Jurusan Sendratasik.
6. Seluruh staf pengajar, tata usaha, dan teknisi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis, serta memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik FBS UNP.
7. Dekan Fakultas dan Seni, Universitas Negeri Padang beserta seluruh staf.
8. Purwacaraka Music Studio Padang, yang telah memberikan izin dan tempat bagi penulis untuk dijadikan sebagai objek penelitian.
9. Ir. Purwa Tjaraka sebagai pemilik sekolah musik Purwacaraka Music Studio Padang, Rahayu Susilawati sebagai manajer Purwacaraka Music Studio Padang, Emar, Nando, Furqon sebagai instruktur drum Purwacaraka Music Studio Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam proses penelitian.
10. Kedua orang tua, Ayahanda Irfan, M.Noer, dan Ibunda Yesi Elvita atas motivasi, dukungan berupa materi dan moril, serta doa dan semangat yang selalu di gelorakan kepada penulis.
11. Seluruh keluarga besar, kedua adik saya Dwiki Aditya Irfan dan Muhammad Triray Dhani Irfan, kedua Paman dan Bibi saya beserta keluarga besar yang turut memberi semangat dan dukungan kepada saya.

12. Seluruh teman-teman angkatan 2016 prodi pendidikan musik, prodi musik, prodi tari yang telah memberi dukungan secara materil maupun moril.

13, Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS UNP, uda, uni, dan teman se angkatan Tahun Masuk 2016.

Semoga segala kebaikan yang diberikan, Allah akan balas dengan pahala berlipat ganda. *Aamiin ya Rabbalalamin.*

Padang, 23 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Belajar dan Mengajar	5
1. Pengertian Belajar	5
2. Pengertian Mengajar	6
3. Proses Belajar dan Mengajar.....	6
4. Metode Mengajar	8
B. Belajar Drum	9
1. Manfaat Belajar Drum.....	9
2. Alat Musik Drum	12
3. Bagian-Bagian Drum	12
4. Perangkat-Perangkat Drum	15
5. Teknik Bermain Drum	17
6. Jenis-Jenis Drum	20
C. Usia Dini.....	22
1. Pengertian Usia Dini	22

2. Pendidikan Anak Usia Dini.....	23
D. Musik.....	26
1. Pengertian Musik	26
2. Unsur-Unsur Musik.....	27
E. Kerangka Konseptual.....	29
F. Jenis Kursus dan Peserta	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Sasaran Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian.....	32
2. Sasaran Penelitian	33
C. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data	35
2. Sajian Data	36
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	36
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	38
1. Purwacaraka Music Studio Padang	38
2. Sejarah Berdiri Purwacaraka Music Studio Padang	40
3. Keorganisasian.....	41
4. Data Instruktur Purwacaraka Music Studio Padang	42
5. Sarana Prasarana Purwacaraka Music Studio Padang	43
B. Strategi Belajar Drum Di Purwacaraka Music Studio Padang	46
1. Tahap Belajar.....	48
2. Strategi Instruktur	48
3. Strategi Lembaga	49

1). Belajar Individual	49
2). Materi Belajar Terstruktur	49
3). Evaluasi Terstruktur.....	56
C. Faktor-Faktor Yang Mendukung dan Faktor Yang Menghambat Belajar Drum Anak Usia Dini Di Purwacaraka Music Studio Padang.....	56
1. Faktor Pendukung.....	56
1). Faktor Internal.....	58
2). Faktor Eksternal.....	59
2. Faktor Penghambat.....	60
1). Instruktur.....	60
2). Siswa.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagian-Bagian Drum.....	15
Gambar 2. Drum Akustik.....	21
Gambar 3. Drum Elektrik.....	22
Gambar 4. Instruktur Drum Bersama Siswa Usia Dini.....	25
Gambar 5. Kerangka Berpikir Anak Usia Dini.....	29
Gambar 6. Logo Purwacaraka Music Studio	38
Gambar 7. Siswa Saat Tampil Student Jamming Drum di Transmart Padang.....	39
Gambar 8. Siswa Saat Tampil Welcome Concert Drum di Transmart Padang	39
Gambar 9. Sekolah Musik Purwacaraka Music Studio Padang (Tampak Depan).....	40
Gambar 10. Admin Purwacaraka Music Studio Padang.....	42
Gambar 11. Ruangan Drum Purwacaraka Music Studio Padang	44
Gambar 12. Ruangan Keyboard Purwacaraka Music Studio Padang.....	44
Gambar 13. Ruang Tunggu Siswa Purwacaraka Music Studio Padang.....	45
Gambar 14. Ruangan Serbaguna Purwacaraka Music Studio Padang.....	45
Gambar 15. Ruangan Vokal Purwacaraka Music Studio Padang.....	45
Gambar 16. Ruangan Piano Purwacaraka Music Studio Padang.....	46
Gambar 17. Drum Set	50
Gambar 18. Bass Drum	51
Gambar 19. Snare Drum	52
Gambar 20. Hi-Hat.....	53
Gambar 21. Crash Cymbal.....	53
Gambar 22. Ride	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Biaya Kursus Purwacaraka Music Studio Padang	30
Tabel 2. Daftar Peserta Kursus Purwacaraka Music Studio Padang.....	31
Tabel 3. Daftar Nama Siswa Drum Anak Usia Dini Di Purwacaraka Music Studio Padang.....	31
Tabel 4. Daftar Staf Pengajar Purwacaraka Music Studio Padang	42
Tabel 5. Sarana Penunjang Purwacaraka Music Studio Padang	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Pedoman Wawancara	65
Lampiran 2. Gambar Manajer dan Instruktur Drum	69
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan sarana yang berpengaruh bagi setiap individu untuk mengembangkan kreativitas seni. Belajar musik juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyalurkan emosi dan ekspresi setiap individu. Pada saat ini pendidikan non formal sudah diberikan di sebagian besar lembaga pendidikan di seluruh Indonesia. Akan tetapi pengenalan seni musik di sekolah belum cukup bagi mereka yang ingin mempelajari musik lebih dalam. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan waktu dan sarana.

Pendidikan non formal musik adalah pendidikan yang sifatnya melatih keterampilan bermain musik di luar sekolah. Salah satu jenis pendidikan non formal adalah kursus. Kursus adalah salah satu pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan keterampilan dan sikap mental tertentu dari warga yang belajar (Sumarno, 1997:208). Bentuk kursus keterampilan ada bermacam-macam salah satu di antara kursus keterampilan tersebut yaitu bermain musik. Tujuan kursus musik adalah untuk memupuk serta meningkatkan bakat dan keterampilan siswa dalam bermain musik.

Kebutuhan pendidikan non formal bagi orang tua untuk anak usia dini disebabkan oleh, minat belajar tinggi tapi kesempatan belajar kurang, orang tua terpengaruh dengan situasi yang bisa main musik adalah anak-anak cerdas, orang tua sadar bakat anak harus disalurkan, orang tua merasa kalau di sekolah

bakat anak tidak tersalurkan, mendengarkan musik dapat membantu merangsang perkembangan otak kanan anak sehingga orang tua mengenalkan musik sejak dini dan sering nya cara belajar anak yang monoton sehingga menimbulkan kebosanan.

Ketika kita bicara memainkan alat musik, mungkin pikiran kita cenderung mengarah pada alat musik yang menghasilkan melodi seperti piano, gitar atau biola. Sangat jarang kita langsung memikirkan drum, mengingat posisi drum selalu berada di belakang pada setiap penampilan pertunjukan, melihat orang dewasa bermain drum tentu sudah biasa. Tapi kalau memainkan drum adalah anak kecil tentu menarik dan luar biasa. Bermain drum pada anak usia dini dapat menambah IQ anak karena dengan bermain drum mereka dapat menggerakkan seluruh anatomi tubuhnya.

Di Purwacaraka Music Studio terdapat 14 orang siswa anak usia dini sedang belajar drum satu sesi mereka mengikuti 45 menit dapat memberi kontribusi positif kepada siswa dalam memperoleh dan kemampuan dasar untuk mendengar, meragakan, dan berkreaitivitas musik. Untuk mencapai pengetahuan dan kemampuan yang dimaksud maka belajar drum dilakukan terprogram dan berencana agar tujuan dari belajar pada khususnya yaitu pada alat musik drum.

Pada penelitian ini penulis memilih Purwacaraka Music Studio Padang sebagai tempat meneliti. Penulis memilih Purwacaraka Music Studio Padang karena penulis juga siswa dan melihat banyak anak usia dini yang belajar drum. Penulis tertarik untuk meneliti cara-cara belajar mereka. Anak usia dini ini

penulis jadikan sebagai objek penelitian, karena pada anak usia dini tentunya tidak akan sama cara mengajarnya dengan usia dewasa. Instruktur (pengajar) penulis jadikan sebagai subjek.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang di temukan oleh penulis di Purwacaraka Music Studio Padang :

1. Siswa lebih suka banyak bercerita kepada instruktur drum.
2. Siswa ketika belajar tidak mau lama-lama di dalam ruangan drum (studio).
3. Siswa ketika memainkan materi tiba-tiba merasa capek.
4. Siswa dia menangis karena bosan dan banyak alasan.
5. Siswa suka asal-asal pukul pada drum set.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis merasa perlu membatasi masalah penelitian. Hal ini dilakukan mengingat adanya keterbatasan waktu yang tersedia dalam melakukan penelitian, Adanya batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Semangat siswa untuk mengikuti kursus drum di Purwacaraka Music Studio Padang.
2. Hanya dilakukan terhadap anak yang berusia yang paling tinggi 8 tahun.
3. Penelitian dilakukan terhadap strategi dan kurikulum yang diberikan di Purwacaraka Music Studio Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, ada 1 masalah yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Bagaimana strategi belajar drum bagi anak usia dini di Purwacaraka Music Studio Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, dapat dikemukakan suatu untuk tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui belajar drum bagi anak usia dini di Purwacaraka Music Studio Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai acuan pengembangan pengetahuan dalam bidang musik, khususnya belajar drum untuk anak usia dini.
- b. Sebagai bahan evaluasi terhadap belajar drum bagi anak usia dini di Purwacaraka Music Studio Padang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, melalui kegiatan itu dapat diketahui prosesi tentang belajar drum bagi anak usia dini di Purwacaraka Music Studio Padang tentunya yang efektif sehingga dikembangkan dalam proses belajar drum.
- b. Bagi siswa-siswa maupun instruktur drum, pada umumnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi yang digunakan dalam belajar drum bagi anak usia dini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar dan Mengajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan perubahan aspek-aspek yang lain yang ada dalam diri individu. Perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas (Winkel,1989:36). Menurut Syah (1995:93) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.Sedangkan menurut sudjana (1989:5) belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam kecenderungan tingkah laku sebagai hasil dari praktek atau latihan.

2. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah suatu usaha guru untuk memimpin siswa ke arah perubahan, dalam arti kemajuan proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi pada umumnya (Ahmadi,1985:32). Unsur yang berperan dalam belajar mengajar yaitu unsur siswa, guru, tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. (Ismaji dan Prwanto,1989:148).

3. Proses Belajar dan Mengajar

Dalam proses belajar dan mengajar ada beberapa komponen yang mempengaruhi :

1). Tujuan

Tujuan mengajar adalah membantu anak didik untuk dapat mencapai tujuan belajar dengan efisien dan efektif.

2). Guru (Pendidik)

Figur seorang guru sangat diperlukan dalam keseluruhan proses mengajar. Siswa banyak mengharapkan dari guru, bila harapan itu dipenuhi siswa merasa puas dan sebaliknya, jika tidak siswa akan kecewa (Winkel,1992:110).

3). Siswa (Peserta Didik)

Faktor dari siswa yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan psikis belajar adalah bakat, minat, kemampuan dan motivasi untuk belajar. Winkel (dalam Waluyo,994:54) menambahkan intelegensi, sikap, keadaan psikis dan fisik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

4). Materi

Materi pelajaran yang disajikan harus sesuai dengan tuntutan agar tetap memenuhi kebutuhan siswa.

5). Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman belajar yang diberikan dalam usaha mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut William B. Regan (dalam Soetopo,1982:56-57) kurikulum tidak hanya berupa hal-hal yang ada dalam buku teks beberapa buku pelajaran, kurikulum lebih dari pada bahan pelajaran, metode belajar, prosedur penilaian yang kesemuanya itu tercantum dalam kurikulum.

6). Metode Mengajar

Metode Mengajar adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang direncanakan, baik dengan menggunakan sarana media, dengan melibatkan siswa sepenuhnya tanpa sarana media maupun keterlibatan secara pasif (Martono,1995:4). Dalam interaksi belajar dan mengajar metode merupakan hal yang paling menentukan. Demikian pula hasil belajar yang dicapai siswa akan bergantung dari metode mengajar yang digunakan.

7). Sarana Dan Prasarana

Tanpa adanya sarana belajar yang memadai tidak akan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar karena dalam suatu proses belajar dan mengajar diperlukan tempat, siswa, guru dan sarana yang memadai.

8). Evaluasi

Dalam kegiatan belajar mengajar evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh materi pelajaran yang diberikan pada siswa dapat dipahami, dengan harapan penggunaan evaluasi ini dapat menunjukkan hasil belajar pada siswa dan orang tua.

4. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar, metode yang diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila tidak dapat menguasai metode-metode mengajar.

Menurut Djamarah dan Zain (1996:93-110), macam-macam metode yang sering digunakan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1). Metode Resitasi

Adalah metode penyajian bahan dimana instruktur memberikan tugas tertentu.

2). Metode Ceramah

Adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan instruktur dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung pada siswa.

3). Metode Proyek

Adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan.

4). Metode Demonstrasi

Adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada proses siswa proses, situasi atau teknik tertentu yang disertai dengan penjelasan lisan.

5). Metode Praktek

Adalah suatu teknik belajar yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan siswa dengan menerapkan kerampilan yang telah dimiliki siswa dalam suatu kegiatan nyata.

B. Belajar Drum

1. Manfaat Belajar Drum

Manfaat yang didapatkan dari memainkan alat musik drum yang lebih bersifat jangka panjang adalah :

1). Melatih motorik kasar pada anak

Bermain drum merupakan salah satu stimulasi yang baik untuk melatih motorik kasar pada anak. Di bandingkan alat musik yang lain, drum akan mendorong anak lebih banyak bergerak. Sambil memegang kedua stik, anak akan mengayunkan kedua tangannya untuk menabuh alat musik

ini sesuai irama. Dengan melatih motorik kasar, nantinya anak akan menjadi lebih tangkas dan gesit dalam melakukan aktivitasnya.

2). Melatih koordinasi gerak tangan dan kaki

Bermain drum tidak sekedar memainkan tangan, tetapi juga kaki. Tangan memegang stik untuk membunyikan suara drum, tom, dan cymbal, sementara kaki menginjak pedal untuk membunyikan bass drum dan hi-hat. Untuk menghasilkan ketukan yang enak di dengar, koordinasi antara kaki dan tangan harus baik. Semakin mahir anak bermain drum, menunjukkan kemampuan koordinasi tangan dan kakinya yang semakin baik.

3). Melatih konsentrasi anak

Manfaat belajar bermain drum adalah membantu melatih konsentrasi anak. Sebagaimana yang telah dijelaskan tadi, anak akan memfokuskan perhatian pada ketukan. Untuk waktu yang cukup lama, anak akan melakukan gerakan berulang dan harus sesuai dengan ketukannya. Tanpa konsentrasi, irama yang dimainkan akan kacau. Semakin mahir bermain drum menunjukkan konsentrasinya semakin baik.

4). Merangsang IQ anak

Sama seperti bermain musik lainnya, bermain drum sejak dini dapat merangsang IQ anak. Hal ini dikarenakan anak yang bermain drum akan menggerakkan seluruh anggota tubuhnya dan menjaga irama sehingga otak berproses lebih cepat.

5). Meningkatkan kesehatan fisik dan stamina

Dari penjelasan di atas, sudah terlihat bahwa bermain drum sangat menguras tenaga. Oleh karenanya, manfaat belajar bermain drum juga berhubungan dengan kesehatan fisik dan stamina. Dengan bermain drum banyak anggota tubuh yang digerakkan dalam waktu yang cukup lama, sehingga kalori yang dibakar juga cukup banyak. Sirkulasi darah yang mengalir ke seluruh tubuh juga semakin lancar.

6). Mengobati stress dan depresi

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa bermain drum dapat mengobati serta mencegah stress dan depresi. Kita sendiri dapat melihat bagaimana orang dapat begitu bebas melepaskan emosinya melalui gerakan memukul-mukul drum. Hal ini lebih positif dibandingkan dengan memecahkan barang atau hal yang negatif lainnya. Sehubungan, mereka menjadi lebih mampu mengontrol emosi.

7). Mencegah dan terapi berbagai penyakit

Manfaat belajar drum yang lain adalah sebagai pencegah berbagai penyakit. Olah fisik yang dilakukan selama bermain drum terbukti meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit. Latihan irama yang dilakukan setiap kali ternyata juga bermanfaat untuk otak. Bisa membantu anak autis atau hiperaktif. Kita dapat simpulkan bahwa bermain drum sangat positif untuk tumbuh kembang anak. Anak juga cenderung menganggap drum seperti mainan.

2. Alat Musik Drum

Drum adalah kelompok alat musik perkusi yang terdiri dari kulit yang direntangkan dan dipukul dengan menggunakan tangan atau sebuah batang. Selain kulit drum juga digunakan dari bahan lain, misalnya plastik. Drum terdapat di seluruh dunia dan memiliki banyak jenis misalnya gendang dll.

3. Bagian-Bagian Drum

Dalam music pop, rock dan jazz, drum biasanya mengacu kepada drum kit atau drum set, yaitu sekelompok drum yang biasanya terdiri dari snare drum, tom-tom, bass, cymbal dan hi-hat.

Orang yang memainkan drum set disebut drummer. Bagian-bagian dari sebuah drum set adalah :

a). Snare Drum

Yaitu unsur terpenting di antara satuan drum set. Snare adalah bagian penentu ketukan dalam permainan drum. Ada beragam variasi dan ukuran snare drum dari 10” hingga 15” yang juga mempengaruhi suara.

b). Bass Drum

Selain snare drum bagian dari drum set yang cukup vital adalah bass drum karena memang memiliki fungsi yang nyaris sama dengan snare drum yaitu sebagai penentu ketukan dalam permainan. Dalam tata drum set, bass drum umumnya diletakkan di bagian bawah. Untuk menabuhnya alat bantu

bernama pedal yang dimainkan dengan cara diinjak menggunakan kaki kanan.

c). Bagian Tom-Tom

Tom-tom merupakan kelengkapan dalam satuan drum set. Tom-tom berguna bagi drummer untuk lebih leluasa memvariasikan pukulan dalam permainan drum. Ada banyak variasi tom-tom dari berbagai ukuran dan bahan dasar pembuatannya. Dalam drum set standar, biasanya terdapat 3 bagian tom-tom yaitu :

- 1). Small tom
- 2). Medium tom
- 3). Large tom (floor tom)

d). Cymbal

Cymbal merupakan jenis alat musik perkusi yang berbentuk seperti piringan yang sangat lebar yang umumnya terbuat dari bahan perunggu. Cymbal juga terdiri dari beberapa ukuran, semakin besar ukurannya, semakin rendah suara yang dihasilkan. Sekarang cymbal turut berperan dalam satuan drum set dan memiliki berbagai variasi yang memberikan peranan yang berbeda-beda dalam permainan drum yaitu :

1). Hi-Hat

Hi-hat adalah dua lempeng cymbal dengan ukuran sama yang digabungkan jadi satu. Hi-hat juga berperan penting dalam permainan, berfungsi mengatur tempo dalam permainan.

2). Ride Cymbal

Ride cymbal memiliki peranan yang sama dengan Hi-hat, yaitu sebagai iringan atau rhythm. Ride cymbal tertletak pada sisi kanan drummer. Dalam satuan drum set biasanya ada satu ride cymbal.

3). Crash Cymbal

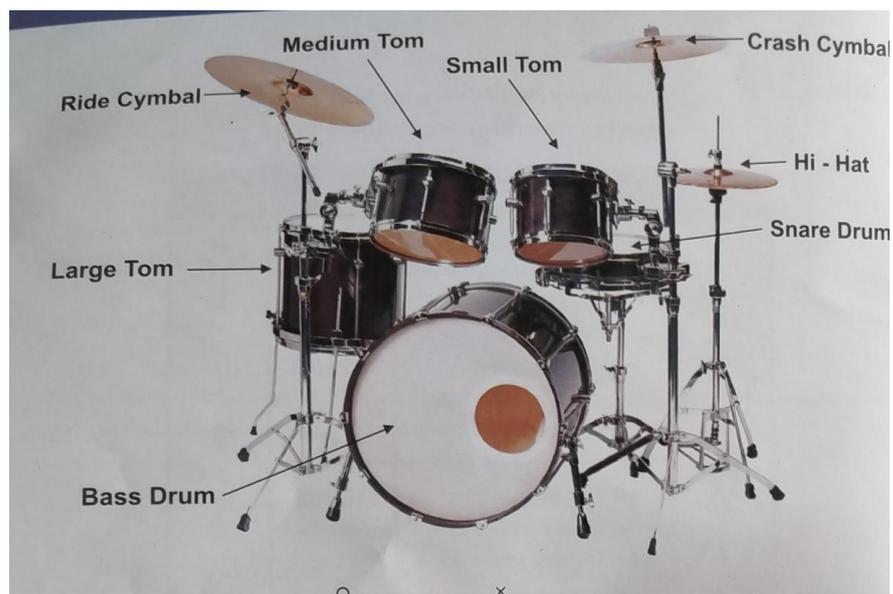
Crash cymbal berperan untuk menambah variasi bunyi dalam permainan drum. Biasanya crash cymbal ditabuh pada momen-momen tertentu, seperti pada saat fill-in lempengan crash cymbal lebih tipis daripada crash cymbal.

4). Spash Cymbal

Splash cymbal memiliki fungsi yang sama dengan crash cymbal, yaitu sebagai tembakan variasi suara dalam permainan drum seperti cymbal memiliki ukuran yang lebih kecil dari pada crash cymbal. Umumnya splash cymbal diletakkan di atas small tom-tom.

5). Chinese Cymbal

Chinese cymbal memiliki peranan yang sama dengan crash cymbal, bentuknya berbeda dengan bentuk-bentuk cymbal umumnya, iya berbetuk piringan cymbal namun diposisikan terbalik.



Gambar 1 : Bagian-Bagian Drum

Sumber , (Buku Purwacaraka panduan belajar drum untuk siswa grade 1,2003:8)

4. Perangkat-Perangkat Drum

Selain bagian-bagian inti dalam struktur satuan drum set, ada juga perangkat-perangkat yang cukup penting lainnya. Karena jika tidak ada perangkat-perangkat ini instrumen drum set juga tidak bisa digunakan. Perangkat-perangkat itu adalah :

1). Stik Drum

Stik drum berguna sebagai alat ukuran dalam bermain drum. Berupa sepasang tongkat kecil yang umumnya berbahan kayu.

2). Stand Hi-Hat

Berfungsi sebagai tempat pengangga hi-hat. Pada bagian bawah stand hi-hat ini terdapat sebuah pedal yang berfungsi sebagai control membuka dan menutup hi-hat, yang tentu menghasilkan variasi suara yang berbeda.

3). Stand Snare

Berfungsi sebagai penyangga snare drum. Stand snare biasanya dibuat dengan karakter yang mudah dipindahkan agar memudahkan drummer memindahkan snare drum pada posisi yang nyaman.

4). Stand Cymbal

Berfungsi sebagai tempat menggantungkan berbagai jenis cymbal.

5). Tom Holder

Berfungsi sebagai penyangga small tom-tom dan Medium tom-tom.

6). Pedal

Berfungsi sebagai pemukul bass drum. Pedal digerakkan dengan cara menginjaknya menggunakan kaki kanan.

7). Kursi Drum

Berfungsi sebagai tempat duduk drummer berupa sebuah jok kecil berbentuk bundar yang dapat diputar untuk memudahkan pergerakan drummer ketika bermain drum.

5. Teknik Bermain Drum

Untuk mendalami alat musik drum siswa paling sedikit menguasai teknik-teknik yang merupakan salah satu unsur yang penting untuk bermain drum yang baik dan benar. Namun demikian, dalam bermain drum tidak hanya unsure tersebut yang menjadi acuan, melainkan masih banyak lagi yang harus dipelajari dan didalami (Pranajaya ,1976:10). Yaitu :

A). Teknik *Grip*

Teknik *Grip* merupakan teknik memegang stik, sehingga dalam bermain drum akan lebih nyaman dan mudah ada dua cara teknik memegang stik dalam bermain drum yaitu :

1). *Mached Grip*

Ada dua cara memegang stik yaitu :

- a). *Close Hand* adalah posisi tangan tertutup dimana pukulan sangat mengandalkan lengan dan pergelangan tangan sehingga pukulan menjadi kaku dan tangan cepat lelah.
- b). *Open Hand* adalah posisi tangan terbuka dimana ibu jari dan telunjuk yang digunakan untuk menjepit stik, sedangkan ketiga jari lainnya seperti jari tengah, jari manis dan kelingking berperan untuk mendorong stik.

2). *Traditional Grip*

Traditional grip adalah cara memegang stik dengan menaruh snare drum dan mengikatnya (seperti tas) dan talinya dilingkarkan di bahu, sehingga posisi snare drum miring ke arah kanan, maka tangan kiri memakai grip yang berbeda dengan tangan kanannya guna meraih snare drum tersebut (tangan kiri seperti memegang pensil, tetapi stik ditaruh diantaranya 2 pasang jari dan dijepitkan di ibu jari).

B). Teknik Menginjak

Teknik pedal ada 2 macam yaitu :

- 1). *Heel down* yaitu posisi telapak kaki menempel di pedal
- 2). *Heel up* yaitu posisi hanya di ujung kaki yang menempel di pedal

C). Teknik *Stroke* atau *Sticking*

Stroke yaitu teknik-teknik pukulan dalam bermain drum. Untuk mempelajari teknik ini butuh keseimbangan antara tangan kanan dengan

tangan kiri. Adapun simbol tangan yang digunakan dalam latihan drum antara lain :

Tangan kanan disimbolkan dengan “R” (*Right*) dan tangan kiri disimbolkan dengan “L” (*left*).

Dari keterangan di atas ada beberapamacam teknik stroke antara lain :

1). *Single Stroke*

Single Stroke adalah pola permainan *sticking* dimana tangan kanan dan tangan kiri memukul secara bergantian dan seimbang.

R L R L R L R L R L R L R L R L

2). *Double Stroke*

Double Stroke adalah jenis pola pukulan dimana hitungan pertama dan kedua menggunakan tangan kanan (R), hitungan ke 3 dan ke 4 menggunakan tangan kiri (L).

R R L L R R L L R R L L R R L L

3). *Paraddidle*

Paraddidle yaitu pola *sticking* dimana posisi tangan sebagai berikut :

R L R R L R L L L R L R R L R L L

4). *Double Paraddidle*

Double Paraddidle yaitu pola *sticking* dimana posisi tangan sebagai berikut :

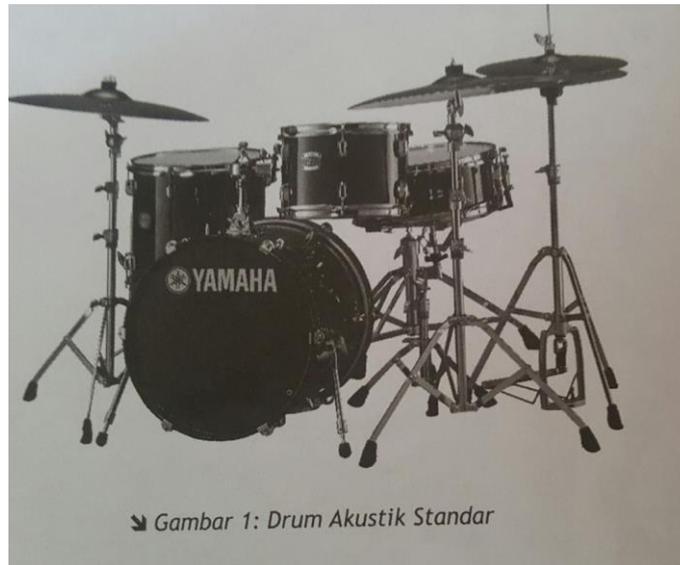
R L R L R R L R L R L L

6. Jenis-Jenis Drum

Berdasarkan sumber bunyinya, drum ada 2 jenis, yaitu drum akustik dan drum elektrik. Secara fisik kedua drum ini terlihat berbeda, akan tetapi bunyi yang dihasilkan hamper mirip.

1). Drum Akustik

Drum akustik merupakan alat musik idiophone (sumber bunyinya dari alat itu sendiri) dan membranophone (sumber bunyinya dari membran/kulit). Beberapa bagian seperti cymbal dan hi-hat memiliki sumber bunyi yang berasal dari getaran alat musik tersebut saat dipukul. Bagian lain seperti bass drum, snare, dan tom-tom memiliki sumber bunyi yang berasal dari kulit/membran.



↳ Gambar 1: Drum Akustik Standar

Gambar 2 : Drum Akustik

Sumber, (*Buku Teknik Maut Jago Main Drum, 2014:2*)

2). Drum Elektrik

Drum elektrik merupakan alat musik *electrophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya dari rangkaian elektrik. Bunyi ini dihasilkan dari bunyi drum akustik yang didigitalkan. Keuntungannya menggunakan drum sejenis ini adalah bunyinya lengkap dan tidak memerlukan aksesoris tambahan untuk menambah variasi suara dan relatif lebih ringan dan simpel. Akan tetapi, karena sumber suaranya berasal dari bunyi digital dan rangkaian elektronik, perawatannya relatif lebih sulit. Drum ini juga selalu memerlukan listrik agar dapat berbunyi.



Gambar 3 : Drum Elektrik
Sumber, (Buku Teknik Jago Main Drum,2014:3)

C. Usia Dini

1. Pengertian Usia Dini

Usia dini atau disebut juga *Golden Age* yaitu usia 0-8 tahun, merupakan usia yang paling penting dalam tahap tahap perkembangan manusia sebab usia tersebut merupakan periode diletakkannya dasar struktur kepribadian yang dibangun untuk sepanjang hidupnya. Oleh karena itu perlu pendidikan dan pelayanan yang tepat (Depdiknas, 2003:03).

Usia dini merupakan usia emas bagi seseorang, artinya bila seseorang pada masa itu mendapat pendidikan yang tepat, maka ia memperoleh kesiapan belajar yang baik yang merupakan salah satu kunci utama bagi keberhasilan belajarnya pada jenjang berikutnya (Hibana.2002:05).

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini yaitu awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal itu akan membawa dampak bagi sepanjang kehidupan anak selanjutnya. Menurut Ebbeck (dalam Rahman.1991:2) pendidikan anak usia dini adalah pelayanan kepada anak-anak mulai lahir sampai umur delapan tahun. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya (Depdiknas,2003:03).

Menurut (Salim,dkk,2002:3) Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan ditujukan kepada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Keberhasilan pendidikan anak usia dini merupakan landasan bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya.

Pengaruh pendidikan bagi perkembangan fisik motorik anak usia dini :

- 1). Fisik berkembang lebih kuat, karena ada kesempatan yang leluasa bagi anak untuk beraktivitas dan menggerakkan otot.
- 2). Anak termotivasi untuk melakukan berbagai aktivitas di tengah lingkungannya yang bermanfaat bagi perkembangan fisik.

- 3). Anak terhindar dari hal-hal yang mengganggu dan membahayakan perkembangan fisik.
- 4). Anak memiliki konsep diri positif, walau bagaimana pun kondisi yang dimiliki,

Dalam melaksanakan kegiatan pengembangan fisik motorik anak usia dini, pendidik harus memperhatikan prinsip-prinsip pelaksanaan agar mencapai hasil optimal. Prinsip-prinsip tersebut adalah :

- 1). Memberikan bimbingan dan pembinaan sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangan anak.
- 2). Memberikan rasa gembira kepada anak dengan metode bermain.
- 3). Memberi rangsangan dan bimbingan kepada anak untuk menemukan teknik atau cara-cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan bermacam-macam media kreatif.
- 4). Memberikan sebanyak mungkin kebebasan berekspresi melalui berbagai media.

Cara mengoptimalkan perkembangan fisik motorik anak usia dini adalah :

- 1). Melalui kegiatan bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain.
- 2). Kegiatan bermain dilakukan di lingkungannya dengan menggunakan berbagai sarana, alat bermain dan memanfaatkan berbagai sumber.

- 3). Kegiatan bermain merupakan cara anak untuk mengungkapkan hasil pemikiran, perasaan, serta cara anak menjelajahi dunianya.
- 4). Melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, anak-anak berusaha untuk menyelidiki dan mendapatkan pengalaman yang kaya. Baik pengalaman dengan dunianya sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitarnya.
- 5). Bermain juga membantu anak untuk berhubungan/ bersosialisasi antara anak maupun orang dewasa.
- 6). Bagi anak, bermain dan belajar adalah satu kesatuan dan merupakan suatu proses yang terus menerus terjadi dalam kehidupannya. Bermain merupakan tahap awal dari proses belajar anak.



Gambar 4 : Instruktur Drum Bersama Siswa Usia Dini
(Sumber : Prima Hari Irfan, Padang, 25 Juni 2020)

D. Musik

1. Pengertian Musik

Menurut Jamalus (1998:1) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, bentuk atau struktur dan ekspresi sebagai suatu kesatuan.

2. Unsur-Unsur Musik

Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersamaan merupakan satu kesatuan membentuk suatu lagu atau komposisi musik. Semua unsur musik tersebut berkaitan dengan erat dan sama-sama mempunyai peranan penting dalam sebuah lagu. Menurut Jamalus (1998:7) pada dasarnya unsur musik dapat dikelompokkan atas :

- 1). Unsur-unsur pokok yaitu harmoni, irama, melodi, dan bentuk lagu.
- 2). Unsur-unsur ekspresi yaitu tempo, ekspresi dan time signature.

Dari kedua unsur musik tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dipisahkan. Penjelasan unsur-unsur musik ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1). Harmoni

Harmoni adalah keselarasan bunyi yang berupa gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya (Jamalus,1988:35). Sebuah lagu dapat terdiri atas satu kalimat atau beberapa kalimat musik.

2). Irama

Irama dapat diartikan sebagai bunyi atau sekelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendeknya not dan tekanan atau aksen pada not.Irama dapat pula diartikan srbagai ritme, yaitu susunan panjang pendeknya nada. Jamalus (1988:8) mengartikan irama sebagai irama gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik.Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi.Irama tersusun atas dasar ketukan atau ritme yang berjalan secara terarur.

3). Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi yang teratur) yang terdengar berurutan serta bersama-sama mengungkapkan suatu gagasan Jamalus (1988:35).

4). Bentuk Lagu

Bentuk lagu atau struktur lagu adalah susunan atau hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu, sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna (Jamalus,1988:5).

5). Tempo

Tempo adalah kecepatan dalam memainkan musik. Tanda tempo dibagi tiga bagian yaitu tempo lambat, tempo sedang dan tempo cepat. Kuat lemahnya suatu lagu atau musik disebut dinamik yang dilambangkan dengan beberapa macam lambang antara lain forte, mezzoforte, piano, dan sebagainya.

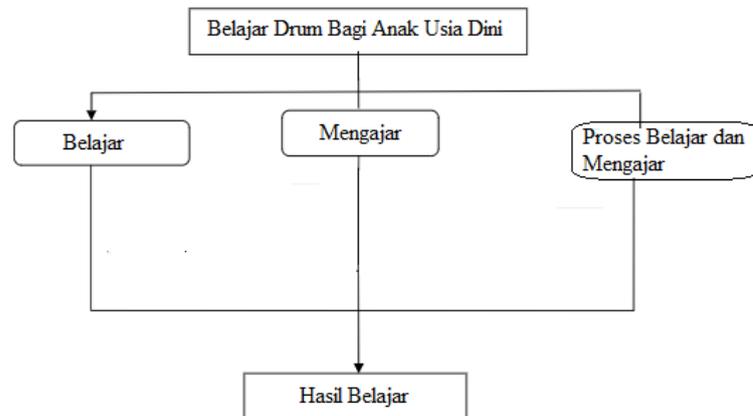
6). Ekspresi

Ekspresi adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup tempo, dinamik, dan warna nada sebagai unsur-unsur pokok musik yang diwujudkan oleh seniman musik dan disampaikan kepada pendengarnya (Jamalus,1988:38). Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar musik adalah aktivitas belajar tentang rangkaian nada-nada musik sehingga dapat dinikmati seseorang baik seniman maupun penikmat musik.

7). Time Signature

Time Signature adalah konvensi notasi yang digunakan dalam notasi musik Barat untuk menentukan berapa banyak denyut (pulsa) yang terkandung dalam setiap ukuran (bar), dan nilai note mana yang setara dengan beat.

E. Kerangka Konseptual



Gambar 5 : Kerangka Berpikir Anak Usia Dini

Dari kerangka konsep di atas, penulis akan mengemukakan deskripsi dari belajar alat musik drum bagi siswa anak usia dini di Purwacaraka Music Studio Padang dengan menjelaskan urutan dari belajar drum bagi anak usia dini. Sampai pada hasil belajar yaitu menggunakan metode yang ada di dalam belajar drum, ini akan melalui tiga tahap sebelum mencapai hasil belajar yaitu :

- 1). Belajar
- 2). Mengajar
- 3). Proses Belajar dan Mengajar

F. Jenis Kursus dan Peserta

Purwacaraka Music Studio menawarkan program kursus menarik dengan biaya yang cukup ringan. Jenis kursus yang ada di Purwacaraka Music Studio Padang adalah : Kursus keyboard, piano, gitar bass, gitar klasik, gitar

elektrik, biola, vokal, dan drum. Dalam proses belajar mengajar 1 bulan ada 1 kali pertemuan dalam tiap minggu, dan satu kali pertemuan durasi waktunya 30 menit dan khusus untuk kelas drum 45 menit. Jenis kursus yaitu privat, jadi siswa akan lebih leluasa dalam belajar dan lebih cepat dalam menerima materi dari instruktur.

Adapun biaya administrasi baik pendaftaran maupun SPP tidak sama, hal ini disesuaikan dengan jenis kursus yang akan diambil. Untuk biaya pendaftaran menjadi siswa Purwacaraka Music Studio adalah Rp. 400.000 untuk tiap jenis biaya kursus Purwacaraka Music Studio Padang.

Tabel 1 : Biaya Kursus Purwacaraka Music Studio Padang

No	Kursus	SPP	Grade
1	Vokal	Rp. 300.000	1
2	Gitar Klasik	Rp. 310.000	1
3	Gitar Elektrik	Rp. 310.000	1
4	Gitar Bass	Rp. 310.000	1
5	Keyboard	Rp. 320.000	1
6	Piano	Rp. 320.000	1
7	Biola	Rp. 320.000	1
8	Drum	Rp. 350.000	1

Peserta yang mengikuti kursus berjumlah 248 orang adapun data siswa yang mengikuti kursus tersebut adalah :

Tabel 2 : Daftar Peserta Kursus Purwacaraka Music Studio Padang

No	Jenis Kursus	Jumlah Siswa
1	Keyboard/Piano	70
2	Drum	38
3	Gitar Klasik	23

4	Gitar Elektrik	9
5	Gitar Bass	0
6	Vokal	87
7	Biola	21

Jumlah siswa yang mengikuti kursus drum ada 38 siswa dan yang mengikuti kelas drum anak usia dini ada 14 orang. Dibawah ini daftar yang mengikuti kursus drum untuk anak usia dini :

Tabel 3 : Daftar Nama Siswa Kursus Drum Anak Usia Dini Di Purwacaraka Music Studio Padang

No	Nama Siswa	Umur	Grade
1	Jason	8 Th	I
2	Alfarizi	6 Th	I
3	Marcello	4 Th	I
4	Azra	5 Th	I
5	Kenzy	6 Th	I
6	Zeno	7 Th	I
7	Farraz	6 Th	I
8	Andrafa	6 Th	I
9	Gibran	6 Th	I
10	Rafi	6 Th	I
11	Ghazy	6 Th	I
12	Alfareza	6 Th	I
13	Fori	6 Th	I
14	Ghazio	8 Th	I

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menyimpulkan secara umum strategi belajar drum pada anak usia dini di Purwacaraka Music Studio Padang menerapkan 2 strategi yaitu strategi yang dikembangkan oleh lembaga dan strategi yang dikembangkan oleh instruktur. Strategi tersebut meliputi (1). Belajar individual (2). Materi terstruktur (3). Evaluasi terstruktur, sedangkan strategi yang dikembangkan instruktur adalah mengembangkan materi sesuai mood anak.

Proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya dapat tercapai. Namun dalam proses pencapaiannya dijumpai kendala. Kendala yang dihadapi umumnya berhubungan dengan kondisi anak itu sendiri baik dari kemauan anak untuk terus bermain dan susah diarahkan untuk mengikuti proses belajar, anak yang terkadang tidak mau mengikuti proses belajar (badmood) harus menunggu suasana hati kembali menyenangkan sampai siswa tersebut benar-benar siap mengikuti proses belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut saran yang diberikan untuk meningkatkan daya serap materi pada anak usia dini di Purwacaraka Music Studio Padang :

1. Purwacaraka Music Studio Padang agar menambah ruangan studio khusus untuk kegiatan belajar mengajar sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Instruktur diharapkan memberi materi tambahan berupa kumpulan lagu-lagu melalui laptop atau smartphone hal ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dalam berkeaktifitas siswa.
3. Instruktur perlu melakukan pendekatan yang lebih dalam pada anak agar bisa memahami anak untuk siap mengikuti proses belajar.
4. Instruktur lebih mengasah kreativitasnya dalam mengajar anak agar anak lebih tertarik untuk mengikuti proses belajar.